

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perlakuan ekstrak perikarp manggis dengan konsentrasi 522,25 $\mu\text{g/ml}$ (mengandung α -mangostin 3,125 $\mu\text{g/ml}$) mampu menghambat sekresi protein CFP-10 lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya.
2. Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak perikarp Manggis mengandung triterpenoid, saponin, alkaloid, flavonoid, tannin, dan polifenol.

7.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Pembuatan ekstrak perikarp manggis yang lebih baik yakni pengovenan ekstrak kental yang didapat dari hasil rotav sehingga ekstrak yang didapatkan lebih pekat.
2. Disarankan untuk menggunakan jenis *blocking* buffer BSA pada penambahan streptavidin-HRP karena *skim milk* mengandung *endogenous* biotin yang menyebabkan kelebihan reaksi dengan streptavidin pada pembacaan dengan ImageQuant LAS 500.

3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efek toksik ekstrak perikarp manggis dengan kaitannya sebagai antibakteri untuk *M. tuberculosis*.
4. Dapat dilanjutkan penelitian secara *in vivo* untuk mengetahui potensi penghambatan sekresi CFP-10 oleh α -mangostin yang terkandung dalam ekstrak perikarp manggis.

